



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 13 FEBRUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Tambah Anggaran, Pemkab Perketat Syarat Bantuan Perbaikan Warung

Alokasikan Rp 4 Miliar
untuk 400 Usaha

SIDOARJO – Program bantuan renovasi warung milik masyarakat berlanjut tahun ini. Pemkab menyiapkan anggaran Rp 4 miliar dengan sasaran 400 unit warung. Selain menaikkan anggaran, pemkab juga memperketat syarat penerima bantuan.

Sebelumnya, masing-masing warung dijatah biaya perbaikan maksimal Rp 5 juta. Untuk tahun ini nilainya ditambah. Pemilik warung bisa mendapatkan biaya perbaikan hingga Rp 10 juta. Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, peningkatan anggaran dibarengi pengetatan mekanisme dan kriteria penerima bantuan. "Kami ingin memastikan program tepat sasaran dan memberi dampak langsung bagi ekonomi rakyat kecil," katanya kemarin (12/2). Dia menegaskan jika program ditargetkan menjang-



Pemilik warung wajib ber-KTP Sidoarjo dan memiliki usaha aktif."

Fenny Apridawati
Sekda Sidoarjo

kau 2.000 warung dalam lima tahun.

Tahun ini program tersebut difokuskan di sembilan kecamatan. Yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong dan Jabon. Renovasi direncanakan mulai dilaksanakan pada triwulan III 2026. Program akan dimulai dari sosialisasi serta inventarisasi dan verifikasi administrasi pada bulan ini.

Pemkab juga menetapkan kriteria penerima bantuan berdasarkan penilaian administrasi. "Pemilik warung wajib ber-KTP Sidoarjo dan memiliki usaha aktif," ujarnya. (ful/hen)

✓ Genjot Peran Pengusaha Lokal Ciptakan Lapangan Kerja



KETUA KADIN SIDOARJO UBAILLILLAH NURDIN

SIDOARJO, SURYA – Dunia usaha didorong tak sekuat tenaga untuk memajukan bisnis, tetapi juga mampu berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kata Ubaidillah Nurdin.

Kemajuan Sidoarjo tidak bisa hanya mengandalkan peran pemerintah. Dukungan aktif dunia usaha menjadi kunci agar pembangunan berjalan lebih cepat dan berdampak luas bagi masyarakat.

Kadin Sidoarjo, lanjut Ubaidillah Nurdin, terus berupaya menjadi wadah kolaborasi pelaku usaha lintas sektor. Melalui berbagai program, organisasi tersebut mendorong peningkatan kapasitas pengusaha, memperluas jejaring bisnis, serta membuka peluang kemitraan antara usaha bes-

ar para pengusaha tidak hanya fokus pada pengembangan bisnis semata, tetapi juga mampu berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kata Ubaidillah Nurdin.

Selain itu, Kadin juga berkomitmen menjembatani komunikasi antara dunia usaha dan pemerintah daerah, khususnya terkait regulasi, kemudahan perizinan, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif.

ASTRA DAHATSU



Bupati Subandi



Peringatan Haul dan Hari Lahir Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo Tahun 2026 Selasa malam (10/2/26).

Ajak Perkuat Ukhuwah

SIDOARJO – Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo menghadiri peringatan Haul dan Hari Lahir (Harlah) Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo Tahun 2026 yang berlangsung khidmat, Selasa malam (10/2/26).

Kegiatan keagamaan tersebut dihadiri ribuan santri dan santriwati Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo, serta masyarakat dari berbagai daerah.

Lantunan shalawat dan doa bersama mengemuka sejak sore hingga malam hari sebagai wujud kecintaan kepada Rasulullah SAW sekaligus penghormatan kepada para masyayikh dan pendiri pesantren.

Peringatan haul dan harlah ini turut dihadiri sejumlah tokoh nasional dan ulama kharismatik, di antaranya Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Abuya KH Agus Ali Masyhuri, KH Ali Mas'adi, Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, serta diiringi lantunan shalawat dari Majelis Azzahar Pekalongan.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan apresiasi dan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan haul dan harlah yang dinilai menjadi momentum penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, persatuan umat, serta peran strategis pesantren dalam pembangunan daerah.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga besar Pesantren Progresif Bumi Shalawat atas dedikasi dan kontribusinya dalam mencetak generasi santri yang berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan," ujar Subandi.

Ia menegaskan bahwa pesantren memiliki peran vital sebagai pusat pendidikan karakter dan penjaga nilai-nilai Islam yang moderat, toleran, serta adaptif terhadap perkembangan zaman.

"Pesantren tidak hanya mendedikasikan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai adab, persaudaraan, dan cinta tanah air. Nilai-nilai inilah yang menjadi pondasi penting dalam mewujudkan Sidoarjo yang religius, harmonis, dan berkeadaban," tambahnya. ● Loe



MERAWAT TRADISI: Pembersihan rupang dengan air bercampur kembang merupakan simbol penyucian.

Rupang Mak Cho dan Dewi Kwan Im Dibersihkan Jelang Imlek

SIDOARJO – Jelang Imlek yang dirayakan pada Selasa (17/2) pekan depan, umat Konghucu di Kelenteng Tjong Hok Kiong, Kelurahan Sidokumpul menggelar ritual Kimsin. Seluruh rupang yang jumlahnya ratusan dibersihkan. Termasuk patung dua dewa utama yakni Mak Cho dan Dewi Kwan Im.

Pengurus Kelenteng Tjong Hok Kiong Toni Hartanto mengatakan, pembersihan dua rupang sangat penting karena merupakan dewa yang cukup dihormati umat Kong-

hucu. "Pembersihan dilakukan dengan memandikan serta membersihkan altar dan perlengkapan ibadah yang berada di area utama kelenteng," katanya kemarin (12/2). Menurut Toni, saat ini merupakan waktu tepat untuk melakukan perawatan. "Tradisi ini dilakukan saat para dewa dan dewi dipercaya sedang naik ke nirwana sehingga rupang dapat dibersihkan dan diganti kainnya," ujarnya.

Proses pemandian rupang menggunakan air yang dicampur bunga seperti melati dan mawar sebagai

simbol penyucian. Itu juga menjadi bentuk penghormatan umat menjelang pergantian tahun baru agar kehidupan di tahun mendatang berjalan lebih baik. "Semacam wujud bakti umat kepada para dewa sebelum memasuki tahun baru," pungkas Toni.

Tradisi pembersihan diikuti banyak umat Konghucu. Mereka datang dari sejumlah wilayah di Kota Delta. Dengan terlibat pembersihan, masyarakat berharap hidupnya semakin baik di tahun depan. (eza/hen)

✓ PEMKAB KEMBALI GEROJOK DANA REHAB WARUNG UNTUK MASYARAKAT

Sidoarjo, Pojok Kiri Renovasi Warung Rakyat pada tahun 2026. Sebanyak 400 unit warung rakyat akan mendapatkan gerogok bantuan perbaikan sebagai bagian dari program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.

Program tersebut disosialisasikan kepada kepala desa pada Rabu (11/2) pagi di Pendopo Delta Wilawa. Sosialisasi dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. Edy Kurniadi, menjelaskan bahwa pelaksanaan Program Renovasi Warung Rakyat tahun ini dilakukan dengan skema berbeda. Wilayah pelaksanaan dibagi menjadi dua, yakni wilayah barat dan timur.

Pada tahun 2026, renovasi akan difokuskan di wilayah barat yang meliputi sembilan kecamatan, yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon. "Untuk sembilan kecamatan lainnya akan dilaksanakan pada tahun 2027," jelasnya.

Edi menambahkan, sebanyak 400 warung rakyat yang akan direnovasi tersebut di sembilan kecamatan tersebut. Setiap warung akan mendapatkan anggaran maksimal Rp10 juta. Nilai tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun 2025 yang hanya sebesar Rp5 juta per warung, katanya. (Khoir Dy)

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edy Kurniadi, menjelaskan bahwa pelaksanaan Program Renovasi Warung Rakyat tahun ini dilakukan dengan skema berbeda. Wilayah pelaksanaan dibagi menjadi dua, yakni wilayah barat dan timur.

Pada tahun 2026, renovasi akan difokuskan di wilayah barat yang meliputi sembilan kecamatan, yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon. "Untuk sembilan kecamatan lainnya akan dilaksanakan pada tahun 2027," jelasnya.

Edi menambahkan, sebanyak 400 warung rakyat yang akan direnovasi tersebut di sembilan kecamatan tersebut. Setiap warung akan mendapatkan anggaran maksimal Rp10 juta. Nilai tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun 2025 yang hanya sebesar Rp5 juta per warung, katanya. (Khoir Dy)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bupati Subandi



LOETFI/DUTA

Peringatan Haul dan Hari Lahir Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo Tahun 2026 Selasa malam(10/2/26).

Ajak Perkuat Ukhuwah

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo menghadiri peringatan Haul dan Hari Lahir (Harlah) Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo Tahun 2026 yang berlangsung khidmat, Selasa malam(10/2/26).

Kegiatan keagamaan tersebut dihadiri ribuan santri dan santriwati Pesantren Progresif Bumi Shalawat Sidoarjo, serta masyarakat dari berbagai daerah.

Lantunan shalawat dan doa bersama menggema sejak sore hingga malam hari sebagai wujud kecintaan kepada Rasulullah SAW sekaligus penghormatan kepada para masyayikh dan pendiri pesantren.

Peringatan haul dan harlah ini turut dihadiri sejumlah tokoh nasional dan ulama kharismatik, di antaranya Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa, Abuya KH Agus Ali Masyhuri, KH Ali Mas'adi, Habib Muhammad Luthfi bin Yahya, Habib Ali Zainal Abidin Assegaf, serta diiringi lantunan shalawat dari Majelis Azzahir Pekalongan.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan apresiasi dan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan haul dan harlah yang dinilai menjadi momentum penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, persatuan umat, serta peran strategis pesantren dalam pembangunan daerah.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada keluarga besar Pesantren Progresif Bumi Shalawat atas dedikasi dan kontribusinya dalam mencetak generasi santri yang berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan," ujar Subandi.

Ia menegaskan bahwa pesantren memiliki peran vital sebagai pusat pendidikan karakter dan penjaga nilai-nilai Islam yang moderat, toleran, serta adaptif terhadap perkembangan zaman.

"Pesantren tidak hanya mendidik ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai adab, persaudaraan, dan cinta tanah air. Nilai-nilai inilah yang menjadi pondasi penting dalam mewujudkan Sidoarjo yang religius, harmonis, dan berkeadaban," tambahnya. • Loe

Rapimkab Kadin Sidoarjo di Fave Hotel

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sidoarjo menggelar Rapat Pimpinan Kabupaten (Rapimkab) di Fave Hotel Sidoarjo' dengan mengusung tema besar "Kadin Berdaya, Ekonomi Digdaya". Agenda ini menjadi penegasan komitmen Kadin untuk mendorong Sidoarjo sebagai kekuatan ekonomi baru di Jawa Timur.

Ketua Kadin Sidoarjo, Ubaidillah Nurdin, menegaskan bahwa makna "berdaya" tidak hanya sekadar eksistensi organisasi secara struktural, melainkan wujud kemandirian intelektual dan inovasi nyata.

"Menjadi berdaya bukan sekadar eksistensi struktural, melainkan manifestasi dari kemandirian intelektual dan inovasi. Sidoarjo bukan lagi sekadar penyangga ibu kota provinsi Jawa Timur. Sidoarjo adalah episentrum," tegas Ubaidillah dalam sambutannya, Rabu, (11/2/2026) Malam.

Menurutnya, dengan kekuatan industri manufaktur, kreativitas UMKM yang tak bertepe, serta semangat para pengusaha, Sidoarjo merupakan "raksasa ekonomi yang sedang dibangun". Ia menyebut Rapimkab ini sebagai titik awal kerja keras yang lebih masif dan terstruktur.

"Saya mengajak seluruh dewan pengurus, pemerintah, dan mitra strategis untuk berkolaborasi dan bersinergi. Menjadikan Kadin berdaya sebagai pilar utama untuk mewujudkan Sidoarjo yang ekonomi digdaya," ujarnya.

Sejalan dengan arahan Ketua Kadin Jawa Timur, Rapimkab kali ini memfokuskan program pada pelaksanaan TKDN, penguatan vokasi, serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Tak hanya itu, Kadin Sidoarjo juga berupaya menghadirkan manfaat konkret bagi anggota melalui fasilitasi sertifikasi gratis.

"Kita upayakan sertifikasinya bisa gratis bagi anggota Kadin, supaya benar-benar ada manfaatnya. Pesan Ketua Umum Kadin Jatim jelas: ikhlas. Kalau sudah ikhlas, insyaallah semuanya dimudahkan. Kadinnya semakin berjaya, dan ekonominya memberi manfaat bagi pengurus, anggota, dan masyarakat Sidoarjo," jelasnya.

Hubungan Kadin Sidoarjo dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo sampai saat ini disebut berjalan harmonis. Kolaborasi dilakukan melalui berbagai dinas, mulai dari pelatihan ekspor bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan, program ketenagakerjaan, hingga kegiatan sosial bersama BPBD dan Dinas Sosial. (cat/rus)



Rapimkab Kadin Sidoarjo di Fave Hotel.

Tingkatkan Kreativitas Siswa, SMP Hang Tuah 5 Gelar Lomba Drama Musikal

SIDOARJO - SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo terus berupaya meningkatkan kreativitas siswanya. Lembaga pendidikan tersebut menggelar kompetisi drama musikal bertajuk Pentas Seni dan Gelar Karya Kokurikuler kemarin (12/2).

Sebanyak 442 siswa dari 14 kelas tampil bergantian membawa tema berbeda. "Selain soal penilaian, ini juga memberi ruang ekspresi siswa sekaligus

mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri melalui seni pertunjukan," ujar Waka Kurikulum dan Humas SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo Khoifah Nurzain.

Sekolah sudah membagi tema masing-masing kelompok agar penampilan lebih bervariasi. Kelas VII mengangkat cerita modern, kelas VIII menampilkan cerita legenda, dan kelas IX mengungkap

kisah pahlawan nasional. "Ada yang mengangkat maling kundang hingga anti bullying," kata Khoifah.

Bikin Poster Promosi

Selain pementasan, siswa juga membuat poster promosi ala pementasan teater hingga penulisan naskah drama yang diunggah ke blog kelas sebagai pembelajaran kokurikuler. Dari peserta

yang tampil, nanti dipilih kelas terbaik berdasarkan penilaian dewan juri sekolah.

Kepala SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo Herwinda Rosita berharap kegiatan bisa mendorong potensi siswanya di bidang nonakademik. "Harapannya, siswa semakin percaya diri, kreatif, mampu bekerja sama, dan memiliki pengalaman tampil di depan umum," ujarnya. (eza/hen)



LATIHAN PERCAYA DIRI: Kepala SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo Herwinda Rosita (tiga dari kiri) bersama peserta kompetisi drama musikal.

Jawa Pos



MERAWAT TRADISI: Pembersihan rupang dengan air bercampur kembang merupakan simbol penyucian.

Rupang Mak Cho dan Dewi Kwan Im Dibersihkan Jelang Imlek

SIDOARJO - Jelang Imlek yang dirayakan pada Selasa (17/2) pekan depan, umat Konghucu di Kelenteng Tjong Hok Kiong, Kelurahan Sidokumpul menggelar ritual Kimsin. Seluruh rupang yang jumlahnya ratusan dibersihkan. Termasuk patung dua dewa utama yakni Mak Cho dan Dewi Kwan Im.

Pengurus Kelenteng Tjong Hok Kiong Toni Hartanto mengatakan, pembersihan dua rupang sangat penting karena merupakan dewa yang cukup dihormati umat Kong-

hucu. "Pembersihan dilakukan dengan memandikan serta membersihkan altar dan perlengkapan ibadah yang berada di area utama klenteng," katanya kemarin (12/2).

Menurut Toni, saat ini merupakan waktu tepat untuk melakukan perawatan. "Tradisi ini dilakukan saat para dewa dan dewi dipercaya sedang naik ke nirwana sehingga rupang dapat dibersihkan dan diganti kainnya," ujarnya.

Proses pemandian rupang menggunakan air yang dicampur bunga seperti melati dan mawar sebagai

simbol penyucian. Itu juga menjadi bentuk penghormatan umat menjelang pergantian tahun baru agar kehidupan di tahun mendatang berjalan lebih baik. "Semacam wujud bakti umat kepada para dewa sebelum memasuki tahun baru," pungkas Toni.

Tradisi pembersihan diikuti banyak umat Konghucu. Mereka datang dari sejumlah wilayah di Kota Delta. Dengan terlibat pembersihan, masyarakat berharap hidupnya semakin baik di tahun depan. (eza/hen)

Tambah Anggaran, Pemkab Perketat Syarat Bantuan Perbaikan Warung

Alokasikan Rp 4 Miliar
untuk 400 Usaha

SIDOARJO – Program bantuan renovasi warung milik masyarakat berlanjut tahun ini. Pemkab menyiapkan anggaran Rp 4 miliar dengan sasaran 400 unit warung. Selain menaikkan anggaran, pemkab juga memperketat syarat penerima bantuan.

Sebelumnya, masing-masing warung dijatah biaya perbaikan maksimal Rp 5 juta. Untuk tahun ini nilainya ditambah. Pemilik warung bisa mendapatkan biaya perbaikan hingga Rp 10 juta.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, peningkatan anggaran dibarengi pengetatan mekanisme dan kriteria penerima bantuan. “Kami ingin memastikan program tepat sasaran dan memberi dampak langsung bagi ekonomi rakyat kecil,” katanya kemarin (12/2). Dia menegaskan jika program ditargetkan menjang-



Pemilik warung wajib ber-KTP Sidoarjo dan memiliki usaha aktif.”

Fenny Apridawati
Sekda Sidoarjo

kau 2.000 warung dalam lima tahun.

Tahun ini program tersebut difokuskan di sembilan kecamatan. Yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong dan Jabon. Renovasi direncanakan mulai dilaksanakan pada triwulan III 2026. Program akan dimulai dari sosialisasi serta inventarisasi dan verifikasi administrasi pada bulan ini.

Pemkab juga menetapkan kriteria penerima bantuan berdasarkan penilaian administrasi. “Pemilik warung wajib ber-KTP Sidoarjo dan memiliki usaha aktif,” ujarnya. (ful/hen)

Jawa Pos

✓ Dijapri Diluncurkan, Belanja di Sidoarjo Dapat Hadiah

Sidoarjo, Memorandum

Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo bekerja sama dengan Bank Jatim meluncurkan program undian berhadiah bertajuk Dijapri (Digital Jayandaru Tax Prize).

Program tersebut bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bertransaksi di objek pajak yang telah menggunakan alat perekam transaksi sebagai upaya mendukung transparansi pajak daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan, program tersebut merupakan salah satu inovasi untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah melalui pembayaran pajak.

Ia menegaskan, pajak daerah menjadi salah satu sumber utama pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena itu, ia mengajak masyarakat untuk semakin sadar pajak, salah satunya dengan bertransaksi di tempat usaha yang sudah menggunakan alat perekam transaksi.

Melalui program Dijapri, masyarakat cukup mengunggah struk belanja untuk memperoleh poin undian. Poin yang terkumpul dapat digunakan untuk mengikuti undian berhadiah dengan berbagai hadiah menarik.

Adapun cara mengikuti program Dijapri cukup mudah. Pertama, masyarakat memastikan transaksi dilakukan di objek pajak yang telah terpasang X-Banner alat perekam transaksi. Selanjutnya, masyarakat dapat memindai QR Code pada X-Banner atau mengakses tautan bit.ly/sdastruk. Setelah itu, peserta memilih objek pajak, mengunggah foto struk, serta melengkapi data yang diminta.

Dalam ketentuannya, setiap transaksi belanja dengan nominal yang tercantum pada struk hingga Rp 50.000 akan mendapatkan 1 poin undian dan berlaku kelipatan. Sebagai contoh, struk belanja sebesar Rp 121.000 akan mendapatkan 2 poin, sedangkan transaksi belanja sebesar Rp 771.000 akan memperoleh 15 poin undian.

Struk yang dapat diikutsertakan dalam undian merupakan struk transaksi pembelian dengan periode transaksi mulai 25 Desember 2025 hingga 30 April 2026.

"Saya berharap program tersebut dapat

UNDIAN BERHADIAH

UPLOAD STRUK ANDA MENANGKAN HADIAHNYA

#DARI PAJAK KITA BERPIJAK

pajakdaerah.sidoarjo.go.id @bppd.sidoarjo

Belanja Hadiah

menjadi langkah konkret dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berbelanja di tempat usaha yang taat pajak sekaligus memperkuat budaya transparansi pencatatan transaksi," kata bupati.

Ia juga berharap masyarakat ikut berpartisipasi dalam program tersebut. Menurutnya, selain berkesempatan mendapatkan hadiah, partisipasi itu juga menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan Sidoarjo. Bagi masyarakat yang ingin melihat daftar objek pajak yang telah terpasang alat perekam transaksi sekaligus mengetahui detail ketentuan poin undian, dapat mengakses tautan bit.ly/undiandijapri. (kri/san/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PEMKAB KEMBALI GEROJOK DANA REHAB WARUNG UNTUK MASYARAKAT

Sidoarjo, Pojok Kiri
Renovasi Warung Rakyat pada tahun 2026. Sebanyak 400 unit warung rakyat akan mendapatkan digerojok bantuan perbaikan sebagai bagian dari program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo.
Program tersebut disosialisasikan kepada ratusan kepala desa pada Rabu (11/2) pagi di Pendopo Delta Wibawa. Sosialisasi dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati. Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati menyampaikan bahwa Program Renovasi Warung Rakyat merupakan salah satu upaya strategis Pemkab Sidoarjo dalam menumbuhkan perekonomian kerakyatan. Sejak pertama kali diluncurkan, program ini dinilai berhasil melampaui target sasaran.
Ia menegaskan bahwa program unggulan tersebut akan terus berlanjut selama lima tahun ke depan dengan target total 2.000 warung rakyat yang



direnovasi. "Program yang menjadi janji Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo ini insyaallah akan terus hadir selama lima tahun ke depan," ujarnya.
Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, Edi Kurniadi, menjelaskan bahwa pelaksanaan Program Renovasi Warung Rakyat tahun ini dilakukan dengan skema berbeda. Wilayah pelaksanaan dibagi menjadi dua, yakni wilayah barat dan timur.
Pada tahun 2026, renovasi akan difokuskan di wilayah barat yang meliputi sembilan kecamatan, yakni Waru, Sedati, Gedangan, Buduran, Sidoarjo, Candi, Tanggulangin, Porong, dan Jabon. "Untuk sembilan kecamatan lainnya akan dilaksanakan pada tahun 2027," jelasnya.
Edi menambahkan, sebanyak 400 warung rakyat yang akan direnovasi tersebut di sembilan kecamatan tersebut. Setiap warung akan mendapatkan anggaran maksimal Rp10 juta. Nilai tersebut meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun 2025 yang hanya sebesar Rp5 juta per warung, katanya. (Khol/ Dy)

POJOK KIRI

Genjot Peran Pengusaha Lokal Ciptakan Lapangan Kerja



KETUA KADIN SIDOARJO UBAILLILLAH NURDIN

SIDOARJO, SURYA - Dunia usaha didorong tak sekedar mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga ikut bertanggung jawab terhadap arah pembangunan daerah. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Sidoarjo meminta para pengusaha lokal mengambil peran lebih besar dalam mempercepat pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.
Ketua Kadin Sidoarjo, Ubaidillah Nurdin, menegaskan dunia usaha memiliki posisi strategis sebagai motor penggerak perekonomian daerah. Sinergi antara pengusaha, pemerintah, dan masyarakat harus terus diperkuat agar pertumbuhan ekonomi berjalan inklusif dan berkelanjutan.
"Kami mendorong

agar para pengusaha tidak hanya fokus pada pengembangan bisnis semata, tetapi juga mampu berperan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)," kata Ubaid, panggilan Ubaidillah Nurdin.
Kemajuan Sidoarjo tidak bisa hanya mengandalkan peran pemerintah. Dukungan aktif dunia usaha menjadi kunci agar pembangunan berjalan lebih cepat dan berdampak luas bagi masyarakat.
Kadin Sidoarjo, lanjut Ubaid, terus berupaya menjadi wadah kolaborasi pelaku usaha lintas sektor. Melalui berbagai program, organisasi tersebut mendorong peningkatan kapasitas pengusaha, memperluas jejaring bisnis, serta membuka peluang kemitraan antara usaha besar dan UMKM

lokal.
Selain itu, Kadin juga berkomitmen menjembatani komunikasi antara dunia usaha dan pemerintah daerah, khususnya terkait regulasi, kemudahan perizinan, serta penciptaan iklim investasi yang kondusif.

"Dengan keterlibatan yang lebih aktif dari para pengusaha, Sidoarjo dapat meningkatkan daya saing ekonomi daerah, menarik lebih banyak investasi, serta menciptakan pertumbuhan yang berdampak langsung bagi kesejahteraan masyarakat," lanjut

nya.
Ke depan, Kadin Sidoarjo menargetkan kolaborasi yang semakin kuat agar dunia usaha benar-benar menjadi mitra strategis dalam mewujudkan Sidoarjo sebagai daerah yang maju, kompetitif, dan berdaya saing tinggi. (ufl)

ASTRADAIHATSU

DAIHATSU



SURYA